

## ABSTRAK

Daerah Babarsari, Yogyakarta merupakan salah satu daerah yang dikenal sebagai tempat berdirinya beberapa Perguruan Tinggi dan tentunya terdapat banyak mahasiswa yang menempuh pendidikan di kampus daerah tersebut. Lingkungan kampus sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mengenyam pendidikan tidak terlepas dari hubungan dan kerjasama dengan mahasiswa lainnya yang memiliki latar belakang karakter yang berbeda-beda, juga tidak terlepas dari konflik atau masalah yang terjadi. Oleh karena itu, pentingnya komunikasi interpersonal bagi mahasiswa dalam menghadapi dan konflik yang terjadi sehingga berpengaruh pada pengalaman dan perkembangan akademis yang ditempuhnya. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang dibuat adalah bagaimana bentuk dan proses komunikasi interpersonal mahasiswa dalam menghadapi konflik dalam lingkungan kampus di Babarsari, Yogyakarta? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan komunikasi interpersonal mahasiswa dengan berbagai karakter dalam menghadapi konflik di lingkungan kampus. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan subjek penelitian yaitu mahasiswa di Babarsari, Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan disajikan dalam bentuk uraian yang disusun secara detail dan sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk komunikasi interpersonal ketika menghadapi konflik dominan dilakukan secara tidak langsung. Hal ini disebabkan kurangnya keterbukaan (*self disclosure*), tindakan menjauh (*avoiding*), komunikasi mengenai konflik dengan pihak lain, serta kurangnya perhatian lebih terhadap konflik yang dihadapi. Kemudian, proses komunikasi mahasiswa Babarsari sudah berjalan. Dimulai dari tahap pengenalan (orientasi) hingga ke komunikasi yang lebih intim. Namun ketika menghadapi konfliknya, terjadi penarikan diri (depenetrasi) dari hubungan hingga berdampak pada sulitnya untuk menjalin kerja sama kembali di lingkungan kampus.

**Kata kunci:** Komunikasi Interpersonal, Konflik, Mahasiswa, Lingkungan Kampus

## **ABSTRACT**

*Babarsari area, Yogyakarta is one area known as the establishment of several universities and of course there are many students who take education in the campus area. Campus environment as a means for students to get an education can not be separated from relationships and cooperation with other students who have different character backgrounds. Certainly in the relationship is also can not be separated from conflict or problems that occur. Therefore, the importance of interpersonal communication for students in dealing with and managing the conflicts that occur so as to affect the experience and academic development that is pursued. Based on that background, the problem of this research was how do the student's interpersonal communication to take on a conflict in college environment?. The aims of this research were to describe the student's interpersonal communication with their various characters to take on the conflict in college. The subject of this research were college student in Babarsari, Yogyakarta area. This research was descriptive qualitative design. The data were taken, analyzed quantitatively and presented by detail and systematic description. The results showed that the form of interpersonal communication when facing conflict is dominant done indirectly. It is based on the result of interview regarding the effectiveness of interpersonal communication between college students. This is due to lack of self disclosure, the number of communications made indirectly with other parties, avoiding, and less attention to the conflict faced.. Then, Babarsari's student communication process is already running. Starting from the stage of introduction (orientation) to a more intimate. However, when the conflict arises, there is a withdrawal (depenetration) from the upward relationship on the difficulty to re-establish cooperation in the campus environment.*

**Key Word :** *Interpersonal Communication, Self Disclosure, Conflict*